

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelepah pinang merupakan salah satu komoditi unggulan Provinsi Jambi (Disbun, 2016 dalam Yernisa dkk., 2018). Pinang dapat dimanfaatkan biji dan pelepahnya. Pelepah daun pinang dapat diolah menjadi piring pelepah pinang. Piring dari pelepah pinang merupakan salah satu souvenir dari Kota Jambi yang di produksi oleh Rumah Jame-e.

Rumah jambe merupakan salah satu produsen yang memproduksi piring sekali pakai yang menggunakan bahan dasar pelepah pinang. Rumah Jame-e telah berdiri sejak Januari 2020 yang berada di Kota Jambi. Rumah Jame-e memproduksi piring pelepah pinang dengan berbagai ukuran, diantaranya piring lebar 10 inch dengan berat rata-rata 70 gram. Piring berbahan dasar pelepah pinang ini merupakan inovasi baru sebagai pengganti piring berbahan dasar styrofoam.

Untuk bertahan dan berkembang, diantara souvenir lainnya piring pelepah pinang harus dapat menciptakan sebuah keunggulan yang bersifat kompetitif. Dalam menawarkan sebuah produk ke konsumen, para pelaku industri harus mengetahui apa yang diharapkan konsumen untuk ada di produk mereka. Salah satunya dengan menunjukkan kemasan yang unik, dan yang dapat menjadikan ciri khas dari produk-produk yang mereka tawarkan.

Kemasan merupakan salah satu faktor pencipta *image* tertentu yang ingin dibangun oleh produk. Desain dari suatu kemasan mengaitkan semua bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar dapat dipasarkan. Kemasan berfungsi untuk membungkus, melindungi, mengirim, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk dalam pemasarannya (Klimchuk dan Krasovec, 2007).

Secara umum kemasan diartikan sebagai hasil mengemas atau bungkus pelindung barang dagangan, sedangkan menurut (Krasovec dan Klimchuk, 2006) kemasan adalah implementasi akhir dari proses mengemas. Kemasan seharusnya memenuhi tiga hal, yaitu memiliki syarat keamanan dan manfaat seperti

melindungi produk, yang kedua kemasan dapat menjalankan dan memiliki peran dalam melaksanakan program pemasaran, dan yang ketiga kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan penghasilan perusahaan.

Dalam persaingan yang semakin meningkat, faktor kemasan merupakan strategi yang sangat penting untuk mendukung suatu keberhasilan penjualan produk. Penampilan produk yang kurang menarik akan mengakibatkan pencapaian suatu penjualan tidak akan tercapai, maka dari itu penggunaan kemasan yang bagus akan menciptakan citra produk di mata konsumen. Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain kemasan yang sesuai dengan keinginan konsumen untuk meningkatkan angka penjualan dan pengembangan desain kemasan menggunakan metode *kansei engineering* (Wicaksono, 2017).

Penciptaan desain yang menarik dapat dilakukan dengan mengetahui seperti apa desain kemasan yang diinginkan konsumen (Kotler, 2005). Keinginan konsumen dapat diketahui dengan menggunakan metode *Kansei Engineering*. *Kansei Engineering* merupakan metode pengembangan produk, untuk mengidentifikasi aspek psikologis konsumen saat berinteraksi dengan produk. Metode *Kansei Engineering* menghasilkan kata-kata yang melambangkan keinginan konsumen pada produk yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam merancang desain kemasan suatu produk (Nagamachi, *et al.*, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan penelitian berjudul “Perancangan Kemasan Menggunakan Metode *Kansei engineering* Pada Piring Pelepah Pinang”

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mendesain kemasan produk olahan pelepah pinang Rumah Jambe-e sesuai dengan persepsi responden dengan menggunakan metode *Kansei Engineering*.

1.3 Hipotesis

1. Kemasan piring pelepah pinang Rumah Jambe-e dengan metode *kansei engineering* memiliki daya tarik lebih baik dan diminati konsumen.

1.4 Manfaat Perancangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi informasi dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengemasan dan hasil pertanian untuk melakukan inovasi pada desain kemasan produk.